



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE (TOR) PENGADAAN BUKU
ELEKTRONIK
UPT PERPUSTAKAAN IAKN PALANGKA RAYA
TAHUN ANGGARAN 2026**

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
2. Undang-undang No.6 Tahun 2004 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya.

2. Gambaran Umum

UPT Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya mempunyai tugas menyelenggarakan layanan perpustakaan guna mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, perpustakaan dituntut menyediakan sumber informasi dan referensi ilmiah yang memadai, mutakhir, relevan dengan kebutuhan kurikulum, serta mudah diakses oleh seluruh civitas akademika.

Perkembangan teknologi informasi dan perubahan pola belajar masyarakat akademik telah mendorong peningkatan kebutuhan terhadap sumber informasi digital. Mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan saat ini tidak lagi hanya bergantung pada koleksi tercetak, tetapi juga memerlukan akses terhadap referensi elektronik yang dapat digunakan secara cepat, fleksibel, dan tanpa dibatasi oleh waktu maupun lokasi. Oleh karena itu, keberadaan buku elektronik (e-book) menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan akademik di perguruan tinggi.

Saat ini kebutuhan referensi pada berbagai program studi di lingkungan IAKN Palangka Raya terus meningkat seiring perkembangan kurikulum, pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa, penyusunan tugas akhir, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang teologi, pendidikan agama Kristen, pastoral konseling, filsafat, psikologi, musik gerejawi, dan bidang ilmu lainnya. Ketersediaan koleksi cetak yang ada belum sepenuhnya mampu mengakomodasi

kebutuhan tersebut, terutama dalam hal jumlah eksemplar, kemutakhiran terbitan, dan kemudahan akses bagi pengguna.

Pengadaan buku elektronik memberikan berbagai keuntungan dibandingkan koleksi cetak, antara lain kemudahan akses secara daring, kemampuan digunakan oleh banyak pengguna dalam waktu yang bersamaan, efisiensi pengelolaan koleksi, serta kemudahan dalam proses pencarian informasi. Melalui layanan buku elektronik, pengguna dapat memperoleh referensi akademik secara lebih cepat sehingga mendukung efektivitas proses pembelajaran dan penelitian.

Selain mendukung kegiatan akademik, ketersediaan buku elektronik juga menjadi salah satu indikator penting dalam pengembangan layanan perpustakaan modern yang berbasis teknologi informasi. Koleksi digital yang memadai akan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, memperluas jangkauan pemanfaatan koleksi, serta memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memperoleh sumber informasi yang kredibel dan relevan dengan kebutuhan akademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, UPT Perpustakaan IAKN Palangka Raya perlu melaksanakan pengadaan buku elektronik melalui penyedia yang memiliki legalitas dan hak distribusi resmi guna memastikan tersedianya akses terhadap koleksi digital yang berkualitas, sesuai kebutuhan pengguna, serta dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh civitas akademika.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat terdiri atas:

1. Mahasiswa IAKN Palangka Raya
2. Dosen IAKN Palangka Raya,
3. Tenaga kependidikan IAKN Palangka Raya,
4. Mahasiswa dari perguruan tinggi lain, dan
5. Masyarakat Umum lainnya.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

Identifikasi Kebutuhan:

- a) Buku-buku elektronik yang akan diadakan meliputi Bidang Studi Teologi, Pendidikan Agama Kristen, Pastoral konseling, Psikologi, Filsafat, Musik dan bidang lainnya yang relevan dengan program studi di IAKN Palangka Raya.
- b) Penentuan prioritas berdasarkan kebutuhan kurikulum dan rekomendasi dosen.

2. **Pengadaan Buku Elektronik:**

- a) Pembelian lisensi *e-book* dari penerbit resmi dalam hal ini KUBUKU yang telah membuat rumah buku elektronik.
- b) Pengadaan melalui penyedia terpercaya yang memiliki akses ke katalog buku internasional maupun nasional.

3. **Implementasi Teknologi:**

- a) Integrasi buku-buku elektronik ke dalam sistem perpustakaan digital yang sudah ada.
- b) Pelatihan bagi staf perpustakaan dan pengguna (dosen dan mahasiswa).

4. **Pemeliharaan dan Pembaruan:**

- a) Pembaruan lisensi secara berkala sesuai dengan ketentuan penerbit.
- b) Evaluasi penggunaan buku elektronik untuk pengembangan lebih lanjut.

D. TUJUAN

Pengadaan buku elektronik bertujuan untuk:

- 1. Menyediakan koleksi referensi digital yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan program studi di lingkungan IAKN Palangka Raya.
- 2. Mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3. Mempermudah akses civitas akademika terhadap sumber informasi ilmiah tanpa dibatasi ruang dan waktu.
- 4. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan melalui pengembangan koleksi berbasis teknologi informasi.
- 5. Mendukung penyediaan bahan rujukan bagi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, penelitian, penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis, maupun karya ilmiah lainnya.
- 6. Mengoptimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan melalui sistem layanan digital yang dapat diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan.
- 7. Menyediakan koleksi elektronik yang legal dan memiliki hak akses resmi sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

E. JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan pengadaan buku elektronik direncanakan berlangsung selama 6 bulan, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1. Bulan 1-2: Identifikasi kebutuhan buku elektronik dan pemilihan penyedia.

2. Bulan 3: Proses pengadaan buku elektronik dan pengintegrasian ke dalam sistem.
3. Bulan 4: Pelatihan bagi staf dan sosialisasi kepada pengguna.
4. Bulan 5-6: Evaluasi awal penggunaan buku elektronik.

F. Biaya yang dibutuhkan

Untuk pengadaan buku elektronik tersebut diatas membutuhkan biaya sebesar Rp. 135.674.000,- Terbilang: (*seratus tiga puluh lima juta enam ratus tujuh puluh empat ribu rupiah*).

Palangka Raya, 09 Juni 2026
Pejabat Pembuat Komitmen,



Friska Muliani. S.IP.. M.A.P

